

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN

Fidel Marthin, Jhonni Rentas Duling & Wiyogo

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Palangka Raya

E-mail: fidelmarthin@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 32 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik korelasional. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat belajar dengan hasil belajar. Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar adalah 52%, sedangkan 48% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Abstract: *The purpose of this study was to determine the relationship between interest in learning with learning outcomes in the subjects of Light Vehicle Engine Maintenance XI grade students of SMK Negeri 1 Palangka Raya. This research was quantitative research. The research subjects consisted of 32 students. The data analysis techniques used were questionnaires and documentation. Data were analyzed using correlational techniques. Based on data analysis, it can be concluded that there is a significant relationship between learning interest and learning outcomes. The contribution of learning interest in learning outcomes is 52%, while 48% is determined by other factors.*

Keyword: *Interest to learn, Learning Outcomes, Maintenance of Vehicle Engine*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, dan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat, serta sebagai wadah pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan (Ihsan, 2010). Dinyatakan juga dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. dari pengertian tersebut membuktikan betapa pentingnya suatu pendidikan terhadap perkembangan potensi peserta didik.

Dewasa ini, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, agar siswa-siswi memiliki kemampuan yang diperlukan dunia kerja, sehingga lulusan sekolah menengah bisa langsung bekerja, baik di perusahaan, maupun membuka usaha sendiri. Satu bentuk upaya pemerintah adalah, dengan meningkatkan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 Ayat 15 bahwa SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Ditegaskan dalam Pasal 15 UU Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berdasar pada pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik, sebagai calon tenaga kerja, dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. SMK dengan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) adalah salah satu kompetensi keahlian di SMK, yang mempelajari beberapa bagian komponen kendaraan seperti

mesin, casis, dan kelistrikan. Siswa SMK, diharapkan, mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang diajarkan di sekolah, sehingga mampu melakukan pekerjaan, sesuai tuntutan di dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Palangka Raya ditemukan minat belajar siswa masih tergolong rendah dan kurangnya antusias siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat pasif, cenderung mendengarkan dan mencatat yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran berjalan satu arah. Pada saat diberikan kesempatan untuk bertanya sebagian besar siswa diam. Hal ini membuat guru sulit untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami konsep yang harus siswa kuasai. Siswa masih ada yang bermalas-malasan saat pembelajaran berlangsung, serta kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, serta kurang tanggap dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa mendapatkan nilai kurang dari 70, sedangkan standar penilaian yang berlaku atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah minat belajar yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar (Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan senang hati. Sirait (2016) berpendapat seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, akan mampu belajar dan berlatih dengan baik, sehingga lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan memperlihatkan bahwa tingkat minat belajar siswa yang rendah dapat menjadi salah satu faktor penyebab belum maksimalnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mengkaji hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

METODE PENELITIAN

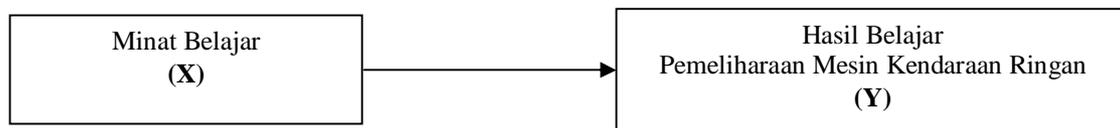
Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi karena akan dianalisis hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu minat belajar sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulan. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) seperti yang dijelaskan berikut ini:



Gambar 1. Hubungan Variabel Penelitian

Populasi

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah total siswa 59 orang, dimana sebaran populasi tiap-tiap kelas seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XI TKR A	32
2.	XI TKR B	27
Total		59

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan cara atau teknik serta alat yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data siswa kelas XI Program Keahlian TKR SMK Negeri 1 Palangka Raya yang menjadi subjek penelitian dan data nilai.

Menurut Arikunto, (2010) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa Kelas XI Program Keahlian TKR SMK Negeri 1 Palangka Raya.

Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Kompetensi mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan kurikulum 2013 program keahlian TKR dibagi menjadi beberapa materi, seperti pada Tabel 2:

Tabel 2. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan cara perawatan sistem utama Engine dan mekanisme katup • Menerapkan cara perawatan sistem pelumasan • Menerapkan cara perawatan sistem pendinginan • Menerapkan cara perawatan sistem bahan bakar bensin konvensional/karburator • Merawat berkala sistem utama Engine dan mekanisme katup • Merawat berkala sistem pelumasan • Merawat berkala sistem pendinginan • Merawat berkala sistem bahan bakar bensin konvensional/karburator

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Respon terhadap variabel minat belajar (X) diukur melalui angket minat belajar terdiri dari 37 butir pernyataan. Butir pertanyaan dikembangkan dan divalidasi sebelum digunakan. Hanya butir pertanyaan yang valid digunakan dalam penelitian ini. Rekapitulasi data responden variabel minat belajar disajikan pada Tabel 3.

Besarnya hubungan antara variabel bebas (independen) minat belajar (X) yaitu sebesar 0,31 dengan variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar (Y). Nilai 0,31 (Tabel 4) merupakan koefisien arah variabel minat belajar (X) yang berhubungan dengan hasil belajar (Y). Koefisien regresi (b) sebesar 0,31 pada tanda positif. Berarti bahwa apabila minat belajar (X) ditingkat sebesar satu-satuan maka hasil belajar (Y) akan meningkat. Sifat hubungan yang positif tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik minat belajar (X), maka semakin baik pula hasil belajar (Y) atau setiap peningkatan minat belajar akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar sebesar 0,31 dengan konstanta sebesar 45,83. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik persamaan regresi pada Gambar 3.

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk hipotesis variabel minat belajar (X) senilai $0,00 < 0,05$ dan juga dapat dilihat dari nilai F hitung = 25,96; sedang F tabel kita cari pada tabel *distribution* dengan angka df 24 dan pada tabel F ditemukan nilai 4,26. Karena

nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil belajar.

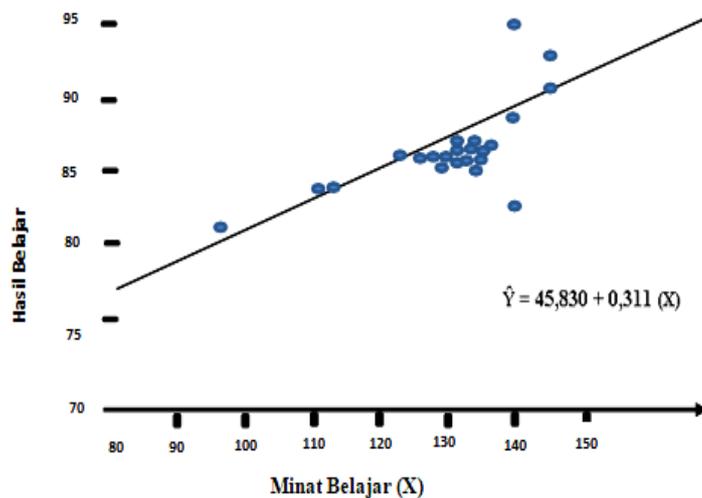
Tabel 3. Rekapitulasi Data Responden Variabel Minat Belajar (X)

Nomor Item	Sangat Setuju %	Setuju %	Ragu-Ragu %	Tidak Setuju %	Sangat Tidak Setuju %
1.	5%	24%	19%	52%	-
2.	10%	10%	43%	24%	14%
3.	5%	24%	24%	47%	-
4.	5%	14%	24%	52%	5%
5.	-	14%	19%	53%	14
6.	-	-	33%	62%	5%
7.	-	19%	19%	48%	14%
8.	5%	19%	19%	57%	-
9.	10%	10%	33%	37%	10%
10.	5%	19%	28%	43%	5%
11.	5%	14%	24%	52%	5%
12.	-	14%	19%	48%	19%
13.	-	-	24%	71%	5%
14.	-	19%	19%	48%	14%
15.	14%	10%	14%	57%	5%
16.	10%	10%	33%	37%	10%
17.	-	9%	29%	57%	5%
18.	5%	19%	19%	52%	5%
20.	-	19%	24%	43%	14%
21.	-	19%	24%	47%	10%
22.	5%	24%	14%	57%	-
23.	5%	5%	43%	37%	10%
24.	5%	24%	24%	47%	-
25.	5%	5%	33%	52%	5%
26.	-	14%	14%	53%	19%
27.	-	-	14%	76%	10%
28.	-	24%	19%	43%	14%
29.	5%	19%	19%	57%	-
30.	5%	10%	38%	33%	14%
31.	-	19%	24%	57%	-
32.	5%	10%	19%	61%	5%
33.	5%	14%	24%	43%	14%
34.	-	-	19%	71%	10%
35.	-	19%	14%	53%	14%
36.	10%	19%	19%	52%	-
37.	14%	14%	33%	29%	10%
38.	-	14%	33%	53%	-
39.	5%	14%	19%	57%	5%
40.	-	14%	24%	48%	14%

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Variabel	B	Beta	T	Sig.	Keterangan
Constanta	45.83		5.66	0.00	
Motivasi Belajar (X)	0.31	0.72	5.09	0.00	Signifikan
R	= .72 ^a				
R Square	= .52				
df	= 1.24				
F Hitung	= 25.96				

Tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05)



Gambar 3. Grafik Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,72$. Dengan melihat r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh signifikansi sebesar 0,38; yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Nilai *R Square* adalah 0,52, diartikan bahwa 52% mampu menjelaskan variabel hasil belajar, sedangkan sisanya 48% diterangkan oleh faktor lain.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis korelasi (r) antara minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Palangka Raya Tahun ajaran 2018/2019 dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar (Pratiwi, 2015; Sirait, 2016; Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hal ini berarti, jika minat belajar siswa tinggi maka akan tinggi pula hasil belajar siswa yang diperoleh dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rozikin dkk. (2018) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia. Indikator minat yang paling berpengaruh terhadap siswa adalah pada indikator pemahaman konsep materi pembelajaran dengan nilai korelasi rata-rata sebesar 0,37 sedangkan indikator minat yang paling kecil pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah pada indikator perasaan suka terhadap aktivitas siswa dengan nilai rata-rata korelasi sebesar 0,27.

Hasil penelitian Nurhasanah & Sobandi (2016) menunjukkan bahwa salah satu indikator pada variabel minat belajar yaitu perhatian dalam belajar mendapat skor terendah dibandingkan dengan indikator variabel minat belajar lainnya. Oleh karena itu, peran guru adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Minat merupakan aspek psikologis yang ada dalam diri yang dapat membantu mencapai suatu tujuan. Menurut Dewey dalam Wibowo (2017), seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian yang lebih besar kepada objek tersebut. Ketika siswa mempunyai minat yang bagus, mereka relatif mempunyai keberhasilan diri yang tinggi dan mempunyai perhatian lebih, mempunyai tujuan dan menggunakan strategi dalam berdisiplin daripada siswa dengan minat yang kurang. Siswa yang mempunyai minat belajar berarti mempunyai usaha dan kemauan untuk mempelajari materi pelajaran (Preiss dan Sternberg, 2010; Wibowo 2017).

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang (Slameto, 2010).

Minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Siswa akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar (Pratiwi, 2015). Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari.

Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, tidak ada daya tarik baginya, enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Materi pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari oleh mereka. Dengan demikian, keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat. Dengan adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi yang dipelajari akan mudah dipahami. Dilihat dari asalnya, minat dapat datang dari dalam diri sendiri dan dari luar dirinya. Minat yang timbul dari dalam diri muncul berdasarkan bakat atau potensi yang dimiliki. Dengan kata lain seseorang yang mempunyai bakat tertentu, minatnya akan menyesuaikan. Minat yang datang dari luar dirinya, muncul karena adanya pengaruh dari lingkungan di sekitarnya, misalnya dari teman, keluarga dan guru. Oleh sebab itu, guru harus dapat membangkitkan minat belajar siswanya.

Mengembangkan minat siswa terhadap suatu pelajaran pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang dipelajari dengan dirinya sendiri. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan mempengaruhi dirinya, melayani tujuan – tujuannya dan memuaskan kebutuhan – kebutuhannya. Siswa perlu menyadari bahwa belajar merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan yang penting, dan siswa perlu memahami bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa perubahan dan kemajuan pada dirinya. Guru harus mengusahakan agar materi yang dipelajari siswa dapat menjadi kebutuhan dan kesukaan siswa, yang berguna dalam kehidupan kelak. Akan tetapi, kadang-kadang ditemukan hal yang sebaliknya, tidak jarang diantara siswa yang tidak berminat terhadap materi yang dipelajarinya. Sebagai akibat tidak adanya faktor pendorong untuk mendalami materi yang dipelajarinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa kelas XI Program Keahlian TKR SMK Negeri 1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2018/2019. Sifat hubungan tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik minat belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar. Dengan kata lain, setiap peningkatan minat belajar akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, dapat diketahui bahwa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 52% sedangkan 48% ditentukan oleh faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ihsan, Fuad. (2010). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhasanah, Siti., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, no. 1, hal. 128-135
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, vol. 1, no. 2, hal. 75-105
- Preiss, D. D., & Sternberg, R. J. (2010). *Innovations in Educational Psychology: Perspectives on Learning, Teaching, and Human Development*. New York: Springer Publishing Company
- Rozikin, Slamet., Amir, Hermansyah., & Rohiat, Salastri. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *ALOTROP: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, vol. 2, no. 1, hal. 78-81

- Sirait, Erlando Doni. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, vol. 6, no. 1, hal. 35-43
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Wibowo, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 1, hal. 1-10